



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KARAKTER

Nurul Hasanah¹

¹STIKIP Al Maksum, Langkat, Indonesia

Korespondensi: nurulhasanah1311@gmail.com0000

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD) kelas III. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tahapan: potensi masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba, revisi produk, uji coba pemakaian. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan lembar kerja siswa berbasis karakter yang cocok digunakan untuk pembelajaran tematik kelas III; (2) dan mengetahui efektivitas dari penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis karakter melalui pretes dan postes. pengambilan data dilakukan di SD Negeri 050763 Gebang. Fase penelitian adalah mendefinisikan, merancang, mengembangkan, dan menyebarkan. Tingkat kelayakan lembar kerja siswa diperoleh dari validator ahli dan validator praktisi yang dianalisis. Setelah divalidasi dan direvisi, produk diuji secara terbatas pada siswa. Hasil uji coba terbatas kemudian dianalisis untuk menentukan kelayakan lembar kerja siswa dari sudut pandang siswa. Tes dilakukan setelah melakukan perbaikan dari hasil uji coba terbatas. Hasil belajar pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan LKPD berbasis karakter) diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 63,24 dan postes sebesar 90,40. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas yang menggunakan LKPD sekolah) diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 56,60 dan postes 71,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis karakter untuk siswa kelas III SD efektif untuk digunakan setelah dilakukan uji coba melalui tes dan observasi.

Kata kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, Pendidikan Karakter..

Abstract

This research is a research and development study on Thematic learning in third grade elementary schools. This research and development is carried out in stages: potential problems, collecting data, product design, design validation, design revisions, trials, product revisions, usage trials. This study aims to: (1) produce character-based student worksheets suitable for class III thematic learning; (2) and find out the effectiveness of the application of Character-based Student Worksheets through pretest and posttest. Data collection was carried out at SD Negeri 050763 Gebang. The research phase is to define, design, develop and disseminate. The level of eligibility of student worksheets was obtained from expert validators and practitioner validators analyzed. After being validated and revised, the product is tested on a limited basis on students. The results of the limited trial are then analyzed to determine the feasibility of the student worksheet from the student's perspective. Tests carried out after making improvements from the results of limited trials. Learning outcomes in the experimental class (classes that use character-based LKPD) obtained an average pretest value of 63.24 and posttest of 90.40. While in the control class (the class that uses the school LKPD) obtained an average pretest score of 56.60 and post-test 71.80. Thus, it can be concluded that character-based LKPD for grade III elementary school students is effective for use after testing and observation.

Keywords: Development, Student Worksheets, Character Education.

PENDAHULUAN

Memanusiakan manusia merupakan suatu pengertian dari belajar yang bertolak ukur pada nilai afektif atau sikap. Sikap merupakan suatu hal yang tidak dapat di ukur hanya berdasarkan tes tanpa observasi atau pengamatan. Sikap sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah, orang tua dan lingkungan sekolah untuk membantu siswa memiliki karakter baik seperti rasa peduli, tanggung jawab, jujur, disiplin, nasionalisme dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan generasi muda yang dapat mewujudkan peradaban bangsa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kondisi di lapangan diketahui bahwa moralitas dan kepedulian siswa terhadap nilai-nilai sosial maupaun nilai-nilai karakter semakin menurun sehingga sikap sosial mereka kepada sesama teman, guru maupun orang-orang dilingkungan sekitar mereka semakin luntur.

Fenomena tentang penyimpangan nilai-nilai karakter siswa ini sudah banyak sekali terjadi di sekolah. Seperti pada harian DetikNews.com Senin, 06 Mei 2019 seorang pelajar SMP tewas terbacok akibat tawuran sesama pelajar. Selain itu terdapat beberapa vidio yang menunjukkan lunturnya nilai karakter siswa dengan membentak guru karena guru tersebut melarang siswa merokok di kelas. Hal ini sebenarnya bukan karena lemahnya kemampuan guru dalam mengajar tetapi banyak faktor lainnya seperti pola asuh orangtua, lingkungan sekitar, lingkungan pergaulan sekolah, dan lainnya.

Suharjana (2012:190) mengatakan bahwa pendidikan karakter dapat di upayakan melalui berbagai media, baik jalur fomal, non formal maupun informal. Pada studi kasus ini peneliti mencoba untuk mengatasi permasalahan diatas melalui dunia pendidikan formal dengan melakukan pengembangan terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis karakter. Hal ini merupakan alternatif yang sangat efektif dan efesien dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa Sekolah Dasar (SD). Selain itu, melalui observasi awal di SD Negeri 050763 Gebang Perangkat pembelajaran terutama Lembar Kerja Peserta Didik untuk menunjang pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 ini juga masih belum maksimal. Guru memang sudah menggunakan buku peserta didik, namun buku saja belum cukup untuk menunjang pembelajaran saat ini yang menggunakan Kurikulum 2013. Guru memang sudah baik dalam pembelajarannya, yakni sering mengajak peserta didik belajar dari alam atau lingkungan sekitar, namun diharapkan guru menggunakan perangkat pembelajaran pendamping buku yang mampu menunjang pembelajaran secara maksimal. Hasil pengamatan mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sebenarnya sudah baik, tetapi akan lebih baik lagi apabila guru menggunakan perangkat pembelajaran yang memang

ditujukan untuk pembelajaran tematik-integratif. Misalnya, Lembar Kerja Siswa (LKS) masih menggunakan mata pelajaran, tetapi belum memuat pendidikan karakter di dalamnya. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya agar pembelajaran lebih mengena pada nilai karakter yang ingin dicapai. Bohlin (2005: 159) mengungkapkan bahwa *Character is that distinctive mark of our person; the combination of these distinguishing qualities that make us who we are. Character is deeper than appearance and reputation and constitutes more than our personality or temperament.*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model pengembangan dalam penelitian dan pengembangan ini mengikuti desain dari Borg & Gall (1983:775) yang terdiri atas 10 langkah. Langkah-langkah itu secara lengkap meliputi: (1) research and information collecting; (2) planning; (3) developing preliminary form of product; (4) preliminary field testing; (5) main product revision; (6) main field testing; (7) operational product revision; (8) operational field testing; (9) final product revision, and (10) dissemination and implementation.

Produk yang dikembangkan adalah LKPD. Pada bulan pertama dilakukan studi pendahuluan dan pengembangan produk yang berupa LKPD. Pada bulan kedua merupakan uji coba produk LKPD di SD. Bulan ketiga merupakan evaluasi revisi dan finalisasi LKPD di SD. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli pada tahun ajaran 2019/ 2020 yang bertempat di SD Negeri 050763 Gebang.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SD Negeri 050763 Gebang. Peserta berjumlah 25 siswa. Pada uji efektivitas kelayakan LKPD dilakukan melalui instrument tes dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran tes, normalitas dan homogenitas terlebih dahulu sebelum instrumen di sebar kepada siswa untuk melihat efektivitas kelayakan LKPD tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

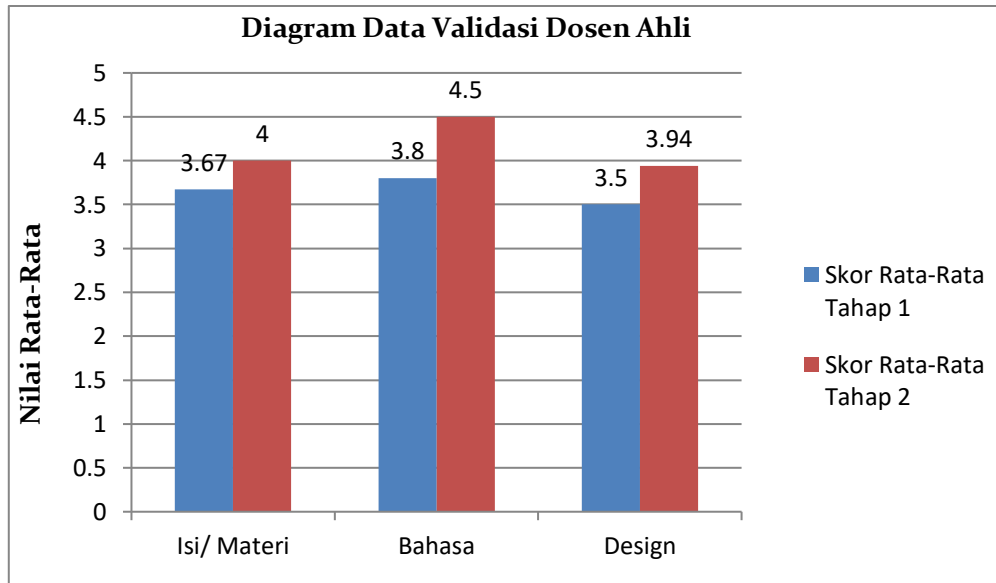
Hasil penelitian

Aspek yang dinilai oleh dosen ahli adalah aspek kelayakan isi/materi, kelayakan bahasa, dan aspek kelayakan kegrafikan. Berikut adalah analisis dari data yang telah dipaparkan sebelumnya.

Tabel 1 Skor Rata-Rata Validasi Dosen Ahli pada Keseluruhan Aspek

| Fase | No | Aspek Penilaian | Mean | % |
|-----------------------|----|----------------------|-------------|--------------|
| 1 | 1. | Kelayakan isi/materi | 3,67 | 73,33 |
| | 2. | Kelayakan bahasa | 3,80 | 76,00 |
| | 3. | Kelayakan kegrafikan | 3,50 | 87,50 |
| skor rata-rata | | | 3,65 | 78,94 |
| 2 | 1. | Kelayakan isi/materi | 4,00 | 80,00 |
| | 2. | Kelayakan bahasa | 4,50 | 90,00 |
| | 3. | Kelayakan kegrafikan | 3,94 | 90,62 |
| skor rata-rata | | | 4,15 | 86,87 |

Pada tabel tersebut dapat diketahui peningkatan yang cukup signifikan antara validasi tahap 1 dan validasi tahap 2. Skor rata-rata pada tahap 1 yaitu 3,68 dengan kategori “baik” dan skor rata-rata pada tahap 2 yaitu 4,31 dengan kategori “sangat baik”. Berikut adalah grafik hasil validasi ahli materi dan kegrafikan.



Gambar 1 Diagram Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Tahap 1 dan 2

Validasi produk oleh dosen ahli dilakukan dua kali. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan penguasaan nilai karakter berdasarkan pengembangan LKPD berbasis karakter pada siswa kelas III SD Negeri 050763 Gebang, data berfokus pada data tes terhadap nilai-nilai karakter. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian akan dikembangkan LKPD dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Menurut Dirjen Dikdasmen Depdiknas (2006) dikemukakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Oleh sebab itu, pengembangan yang dilakukan peneliti diharapkan mampu meningkatkan nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Pentingnya meningkatkan nilai-nilai karakter siswa disebabkan oleh perkembangan dan kemajuan teknologi yang terlalu canggih yang berdampak pada nilai karakter siswa. Perkembangan LKPD berbasis karakter ini berarti menempatkan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik. Untuk dapat mengekspresikan ide baik secara lisan maupun tertulis membutuhkan pemilihan kata yang tepat.

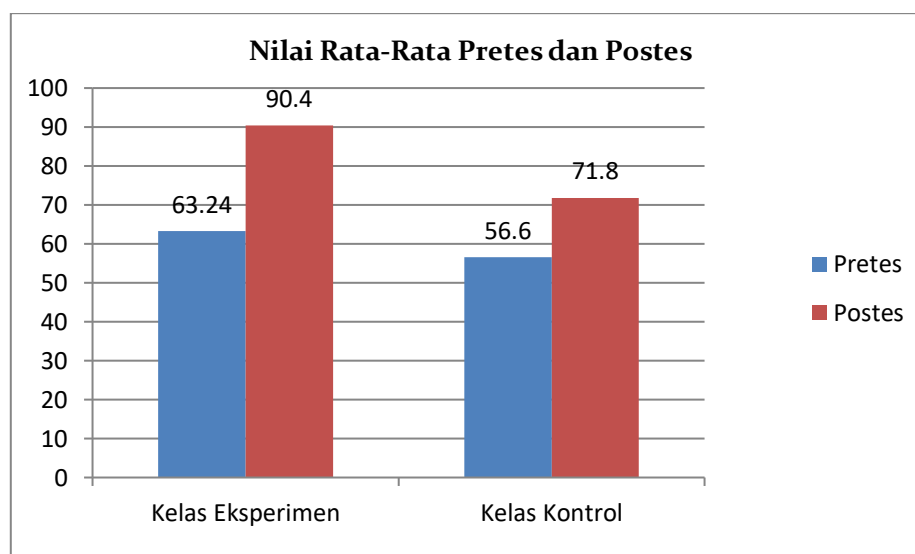
Penelitian ini mengukur penguasaan materi dan nilai-nilai karakter siswa dengan menggunakan tes. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan nilai karakter yang dimiliki siswa. Siswa diharapkan mampu menguasai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti melakukan penilaian tes untuk mengetahui hasil tes dengan cara memberikan skor untuk setiap aspek penilaian.

Adapun hasil tes terhadap nilai-nilai karakter siswa kelas III SD Negeri 050763 Gebang setelah dilakukan pengembangan penguasaan nilai-nilai karakter melalui LKPD berbasis karakter adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Skor Rata-Rata Validasi Dosen Ahli pada Keseluruhan Aspek

| No | Kategori | Pretes | Postes |
|------------------|----------|--------------|--------------|
| 1 | 90-100 | - | 16 |
| 2 | 70-89 | 6 | 8 |
| 3 | 50-69 | 17 | - |
| 4 | 30-49 | - | - |
| 5 | 10-29 | - | - |
| Jumlah | | 1581 | 2260 |
| Rata-rata | | 63,24 | 90,40 |

Dari hasil pretes terhadap nilai-nilai karakter siswa diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, dengan nilai rata-rata 63,24. Sedangkan hasil pretes terhadap nilai-nilai karakter siswa diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, dengan nilai rata-rata 90,40. Apabila nilai mean tersebut dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai rata-rata 90,40 berada pada kriteria sangat baik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penilaian terhadap penguasaan nilai-nilai karakter siswa kelas III SD Negeri 050763 Gebang setelah dilakukan pengembangan berada pada kategori sangat baik sehingga siswa sudah mampu memahami tentang nilai-nilai karakter. Untuk lebih jelas nilai rata-rata hasil pretes dan postes dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2 Diagram Nilai Rata-Rata Pretes dan Postes

Data yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata penguasaan nilai-nilai karakter yang diperoleh

siswa sebelum proses pengembangan berada pada kategori cukup. Selanjutnya, setelah proses pengembangan menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata penguasaan nilai-nilai karakter siswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini juga didukung dari hasil observasi pada aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Penguasaan nilai-nilai karakter siswa tidak akan meningkat jika siswa hanya menggunakan buku pegangan dari sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan LKPD penguasaan nilai-nilai karakter yang dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, maka diperlukan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam meningkatkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luncana Faridhoh Sasmito dan Ali Mustadi (2015) yang menyatakan bahwa LKPD ditinjau dari aspek penyajian, dan pengintegrasian karakter menurut ahli evaluasi dan ahli kurikulum mendapatkan skor 4 berkategori “baik”. Penerapan LKPD secara umum dapat terlaksana mendapatkan skor 4 dengan kategori “ baik”. Kedua, hasil uji coba LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kreatif dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,005$. Hasil uji coba LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kerja keras dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Erni Febrianti, Sri Haryani, Kasmadi Imam Supardi menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan LKS Problem Based Learning bermuatan karakter yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dengan $V = 3,92$, efektif ditandai rerata hasil belajar $79,08 > 75$ ketuntasan klasikal sebesar $83,3\%$, peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan capaian N-gain sebesar $0,73$ (tinggi) serta mendapat respon positif dari siswa. Hal ini dikarenakan karakteristik dari LKS model Problem Based Learning bermuatan karakter menyenangkan, membuat siswa aktif dan kreatif juga mengaitkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan pokok materi larutan penyangga. Selain itu, untuk menumbuhkan karakter bangsa pada peserta didik dapat dilakukan dengan integrasi budaya dalam pembelajaran (Dewita, dkk 2019; Lubis, dkk 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada pengembangan LKPD Berbasis Karakter pada siswa kelas III SD Negeri 050763 Gebang, maka diperoleh beberapa simpulan antara lain; (1) kelayakan pada LKPD berbasis karakter Kelas III SD Negeri 050763 Gebang dapat digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan validasi oleh Dosen Ahli menunjukkan nilai sebesar 80% untuk validasi isi materi, 90% untuk validasi kelayakan bahasa dan $90,62\%$ untuk validasi design dimana interpretasi menunjukkan kategori sangat baik. Maka demikian, dapat disimpulkan bawa LKPD berbasis karakter untuk siswa kelas III SD Negeri 050763 Gebang layak digunakan; (2) efektivitas LKPD tematik berbasis karakter pada subtema gemar bernyanyi dan menari untuk peserta didik Kelas III SD Negeri 050763 Gebang dilihat dari hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai mean pretes sebesar $63,24$ dan postes sebesar $90,40$. Sedangkan pada kelas kontrol mean pretes sebesar $56,60$

dan postes 71,80. Dengan demikian, berbasis karakter efektif untuk digunakan setelah dilakukan uji coba melalui tes.

DAFTAR PUSTAKA

Bohlin, E. R. (2005). *Teaching Character Education through Literature*. New York: Routledge Falmer.

Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research an Introduction*. New York: Longman.

Dewita, A., Mujib, A., & Siregar, H. (2019). Studi Etnomatematika tentang Bagas Godang sebagai Unsur Budaya Mandailing di Sumatera Utara. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-12.

Febrianti, E., Haryani, S., Supardi, KI. (2015). Pengembangan LKS Materi Larutan Penyangga Model PBL Bermuatan Karakter untuk Siswa SMA. *Journal of Innovative Science Education*. 4 (2): 50-58.

Lubis, S. I., Mujib, A., & Siregar, H. (2018). Eksplorasi Etnomatematika pada Alat Musik Gordang Sambilan. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10.

Mujib, A. (2016). Pengembangan Kemampuan Pembuktian dalam Matematika Diskrit Menggunakan Pengajaran Berbasis DNR. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SNMPM)* (pp. 122-138).

Mujib, A. (2018, April). Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Kalkulus II. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 1, No. 1, pp. 87-96).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sasmito, FC & Mustadi, A. (2015). Pengembangan LKPD Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter pada Peserta Didik SD. *Jurnal Karakter*. 1 (5): 70-81.